



Contents lists available at Jurnal JS

(Jurnal Sakinah) Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam

ISSN: 2337-6740 (Print)

Journal homepage: <http://www.jurnal.stitnu-sadhar.ac.id>

PESANTREN RAMADHAN MENINGKATKAN PRIBADI YANG RELIGIUS DI STITNU SAKINAH DHARMASRAYA

Anissa Oktavia¹, Adi Fitra Andikos², Muhammad Wali³, Yogi Purnama⁴, Rudiyanto⁵

^{1,3,4,5} Mahasiswa STITNU Sakinah Dharmasraya

² Manajemen Pendidikan Islam STITNU Sakinah Dharmasraya

Article Info

Article history:

Received Juni 18th, 2019

Revised Agus 03th, 2019

Accepted Agust 14th, 2019

Keyword:

Ramadan Islamic boarding school

Increase the religious person

ABSTRACT

Ramadan Islamic boarding schools are religious activities that are carried out once a year during the Ramadan fasting holidays with the aim of filling students' spare time with more positive and Islamic activities, training courage, discipline, and socialization. One of the tertiary institutions that conducts pesantren kilat activities is Stitnu Sakinah Dharmasraya in the context of implementing the 6th semester children's field practical program (PPL). There are so many religious activities that we hold, such as lessons with the theme of filial piety, the Koran, Duha prayers, and games related to religion. This Ramadan Islamic boarding school is expected to increase the religious personality of the parents. At the time of learning, we always conduct affective, psychomotor, and cognitive assessments of children, which at the end of the closing of the Ramadan Islamic boarding school we will give the students a charter to each student and several awards to outstanding students..

Corresponding Author:

Anissa Oktavia,

Email: Oktaviaanissa29@gmail.com

Pendahuluan

Pesantren kilat ramadhan merupakan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan sekali dalam setahun di masa liburan puasa Ramadhan dengan tujuan mengisi waktu luang santri dengan kegiatan yang lebih positif dan islami, melatih keberanian, disiplin, dan sosialisasi. Salah satu perguruan tinggi yang mengadakan kegiatan pesantren kilat adalah STITNU SAKINAH DHARMASRAYA dalam rangka melaksanakan program pratikum lapangan (PPL) anak semester VI. Banyak sekali kegiatan keagamaan yang kami adakan seperti pembelajaran yang bertemakan berbakti kepada orang tua, mengaji, sholat dhuha, dan game yang berkaitan dengan keagamaan. Pesantren ramadhan ini diharapkan dapat meningkatkan kepribadian yang religius anak kepada orang tuanya. Pada saat pembelajaran, kami selalu melakukan penilaian dari afektif, psikomotorik, maupun kognitif anak, yang mana pada akhir di penutupan pesantren ramadhan kami akan memberikan kepada santri piagam kepada setiap santri dan beberapa penghargaan kepada santri yang berprestasi.

Pengertian pesantren kilat ramadhan

Pesantren secara etimologi berasal dari kata santri yang mendapat awalan pe- dan akhiran -an sehingga menjadi pe-santria-an yang bermakna kata "*shastri*" yang artinya murid. Ridlwan (2005 : 27) dalam buku percikan pemikiran pendidikan Islam pesantren menyatakan pesantren adalah suatu tempat tinggal sekaligus belajar para santri dalam mempelajari ilmu agama kepada kiainya sebagai narasumber kitab-kitab suci, sehingga posisi ini jelas pesantren merupakan lembaga keagamaan yang memeberikan pendidikan, pengajaran, mengembangkan dan menyebarkan ilmu agama Islam. Yang jelas pesantren adalah lembaga pendidikan Islam asli Indonesia. Selain itu Qomar (Tanpa Tahun : 2) mendefinisikan pesantren sebagai suatu

tempat pendidikan dan pengajaran yang menekankan pelajaran agama Islam dan didukung asrama sebagai tempat tinggal santri yang bersifat permanen.

Endin Mujahidin (2005 : 135) memberikan pendapat tentang pengertian pesantren kilat yakni kegiatan keagamaan pendidikan luar sekolah yang mengadopsi sistem pembelajaran pesantren. Kegiatan ini muncul sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, penghayatan dan kemampuan siswa dalam bidang agama Islam.

Dari berbagai pendapat tentang arti pesantren, kilat dan pesantren kilat maka peneliti mengambil kesimpulan pengertian pesantren kilat merupakan pendidikan agama Islam yang berisikan ajaran tentang keagamaan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah yang biasanya memanfaatkan waktu libur bulan suci Ramadhan dan dalam waktu yang singkat guna untuk meningkatkan kepribadian yang religius.

Pengertian pribadi yang religius

Religiusitas berasal dari kata religi (latin) atau relegere, yang berarti membaca dan mengumpulkan. Menurut Nasution religare yang berarti mengikat (Jalaluddin, 2007). Sementara dalam bahasa Indonesia religi berarti agama merupakan suatu konsep yang secara definitif diungkapkan pengertiannya oleh beberapa tokoh sebagai berikut:

1. Menurut Gazalba religi atau agama pada umumnya memiliki aturan – aturan dan kewajiban – kewajiban yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh pemeluknya. Semua hal itu mengikat sekelompok orang dalam hubungannya dengan Tuhan, sesama manusia dan alam sekitarnya.
2. Menurut Shihab (1993) agama adalah hubungan antara makhluk dengan Khalik (Tuhan) yang berwujud dalam ibadah yang dilakukan dalam sikap keseharian (Ghufron dan Risnawita, 2010). b. Menurut Anshori, ia memberikan pengertian agama dengan lebih detail yakni agama sebuah sistem credo (tata keyakinan) atas adanya Yang Maha Mutlak dan suatu sistem norma (tata kaidah) yang mengatur hubungan antara manusia dengan sesama manusia, dan alam sekitarnya, sesuai dengan keimanan dan tata peribadatan tersebut (Ghufron dan Risnawita, 2010)
3. Harun Nasution menurutnya agama berasal dari kata al – din, religi (religare) dan agama. Al din (semit) berarti undang – undang atau hukum. Dalam bahasa Arab kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan dan kebiasaan. Sedangkan kata relegere berarti mengumpulkan dan membaca. Dan religere berarti mengikat, sedangkan kata agama terdiri dari a = tak, gam = pergi mengandung arti tak pergi, tetap ditempat atau diwarisi turun temurun. Secara definitif Harun Nasution menjelaskan pengertian agama adalah (Arifin, 2008) :
 - a. Pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan kekuatan gaib yang harus dipatuhi.
 - b. Pengakuan terhadap adanya kekuatan gaib yang menguasai manusia.
 - c. Mengikat diri pada suatu bentuk yang mengandung pengakuan, pada suatu sumber yang berada di luar manusia yang mempengaruhi perbuatan – perbuatannya.
 - d. Kepercayaan pada suatu kekuatan gaib yang menimbulkan cara hidup tertentu
 - e. Suatu sistem tingkah laku (code of conduct) yang berasal dari kekuatan gaib.
 - f. Pengakuan terhadap adanya kewajiban – kewajiban yang diyakini bersumber pada suatu kekuatan gaib.
 - g. Pemujaan terhadap kekuatan gaib yang timbul dari perasaan lemah dan perasaan takut terhadap kekuatan misterius yang terdapat dalam alam sekitar.
 - h. Ajaran – ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang Rasul.

Dari banyaknya istilah tentang agama atau religi yang disebutkan para tokoh diatas, menunjukkan bahwa manusia membutuhkan agama dalam kehidupan sehari – hari, karena di dalam agama atau religi terdapat kewajiban yang harus kita laksanakan dan selain itu di dalamnya terdapat cara bagaimana kita bersikap dan beretika terhadap sesama manusia dan alam sekitar. Oleh karena itu religiusitas dapat diartikan sebagai keyakinan atas adanya yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia dan alam semesta, yang didalamnya terdapat persaan, tindakan dan pengalaman yang bersifat individual. Di dalam religi dapat berbentuk simbol, keyakinan, sistem nilai dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya berpusat pada persoalan yang dianggap sebagai sesuatu paling bermakna

Metode

Kegiatan pesantren ramadhan dilaksanakan selama 15 hari yang dimulai puasa hari ke tiga yaitu hari kamis, 15 april 2019-jum'at, 30 april 2019 jam 09:00-12:00 di Stitnu Sakinah Dharmasraya. Adapun metode yang digunakan selama pesantren kilat ramadhan itu diadakan adalah sebagai berikut :

1. Metode ceramah, menyajikan materi melalui penuturan dan penerapan lisan oleh guru dan anak.
2. Metode tanya jawab, dapat dikembangkan untuk menjalin komunikasi timbal balik, antara anak dengan pengajar, serta mengurangi kesan adanya pemaksaan konsep materi dan anak dapat menanyakan hal-hal yang belum jelas.
3. Metode diskusi , suatu cara menyampaikan materi melalui pengajuan suatu topik yang kemudian dibahas bersama-sama.
4. Metode cerita dianggap efektif untuk menawarkan nilai kebenaran dan keteladanan orang tua dan perjuangannya terhadap anak.

Hasil dan pembahasan

Pesantren kilat ini merupakan program PPL yang dirancang oleh dosen untuk dilaksanakan oleh mahasiswa PPL pada tahun 2019. Program pesantren kilat ini bertemakan berbakti kepada orang tua yang bertujuan untuk membentuk pribadi anak yang religius

Observasi dan evaluasi pesantren kilat ramadhan

Pengamatan hasil observasi selama pesantren kilat yang mana kami melakukan observasi berdasarkan beberapa penilaian dari afektif, kognitif maupun psikomotoriknya. Yang mana awalnya beberapa santri bersikap masih kurang dari kata berkepribadian religius, tapi seiring berjalannya pesantren kilat menunjukkan perubahan yang sangat baik.

Adapun hasil evaluasi anak selama pesantren kilat ramadhan ini dapat meningkatkan kepribadian anak yang religius. Hasil ini kami rangkum dalam beberapa penilaian yang dilakukan secara teori maupun praktek yang menunjukkan hasil yang sangat baik. Banyak sekali perubahan kepribadian maupun tingkah laku yang menuju religius.

Dari 64 orang santri saya mengambil sampel 40 orang santri

Tabel 1 : Data penilaian selama pesantren kilat ramadhan yang bertujuan meningkatkan kepribadian yang religius

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7
1	Afika Fairus Khalisa	95	95	80	80	80	80	90
2	Aska Saffian Andriana	90	95	85	82	82	82	93
3	Faiza Nadhifa Radima	94	91	80	82	82	82	83
4	Fairiyatul Husna	95	94	80	94	94	80	94
5	Fatin Dwi Ariyanti	95	90	80	85	85	95	95
6	Fiko Efendi	95	90	80	80	80	80	80
7	Gilang Pratama	90	95	85	89	89	89	90
8	Izatul Khairiyah	95	95	95	92	92	93	88
9	Latifah Delfira Alvianti	95	95	95	92	92	90	88
10	M. Dani Handiko	90	80	80	80	80	80	80
11	M. Iznul Fhadil	95	95	80	92	92	92	85
12	M. Zafran Hanafi	95	95	95	95	95	95	95

13	Naura Salsabila	80	80	80	80	80	80	80
14	Novval Nabhan Radinkan	80	80	80	80	80	80	80
15	Ranas Ladieska	95	90	95	83	83	90	90
16	Velsi Andreas	90	95	95	95	95	93	92
17	Zhairira Latifah	95	95	85	90	90	93	81
18	Abdihi Tauladan Andikos	90	95	95	95	92	95	90
19	Alvin Putra	90	95	80	93	88	90	89
20	Andika Badi Pratama	90	95	80	85	93	90	95
21	Aprilia Hatum Munina	90	90	95	80	87	87	90
22	Fahri	90	95	85	85	85	85	93
23	Farli Suihan Al-Hafis	90	95	85	95	95	95	83
24	Fizilahi Qurani	90	90	95	95	95	95	90
25	Hada Munawarah	90	95	80	80	80	93	82
26	Ibrahim	95	90	95	95	95	95	90
27	Ifania Muntaza NS	90	95	95	93	93	93	94
28	Keysa Azalea	90	80	80	80	80	80	80
29	Kiyan Ahmad Zahid	90	95	90	95	95	90	90
30	Lutfiah Darisa Alwasi	90	80	80	80	80	80	80
31	M. Zaim Mubaraq	95	95	95	95	95	93	95
32	M. Atha Alfaraq	90	95	95	95	95	93	95
33	M. Zam-zam Qurani	95	95	95	93	93	95	92
34	Mikdad Gozani	94	95	90	93	90	80	80
35	Rahmad Al Habsi	95	95	90	95	95	95	87
36	Tifatum Satriani Gubawan	90	95	90	80	80	95	87
37	Zahfran	90	95	80	90	90	93	82
38	Zhira Afdilla	90	80	80	80	82	83	82
39	M. Alfin Saputra	95	90	90	95	95	93	90
40	Adipati Darma	90	95	85	95	95	95	85

Sumber Data : data diolah pada tanggal 28 April 2019

Keterangan Materi :

- 1 = Doa Kepada Orang Tua
- 2 = Adab bersalaman
- 3 = Adab Berbicara
- 4 = Cara Memuliakan Orang Tua
- 5 = Kewajiban Kepada Orang Tua
- 6 = Mengkafani Jenazah
- 7 = Menyolatkan Jenazah

Dari tabel diatas saya menarik kesimpulan bahwa anak selama mengikuti pesantren ramadhan mengalami peningkatan kepribadian yang religius. Yang mana pesantren kilat ramadhan ini dapat dikatakan berhasil.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pesantren kilat ramadhan yang telah dilaksanakan di Stitnu Sakinah Dharmasraya

1. Dilaksanakan selama 15 hari dari tanggal 15 April – 30 April 2019
2. Kegiatan pesantren kilat ramadhan ini diadakan karena melihat kondisi anak yang kurang akan pemahaman terhadap ilmu agama dan juga masih banyak anak-anak yang berperilaku kurang baik. Sehingga kami membuat tema pesantren kilat ramadhan adalah berbakti kepada orang tua guna untuk membentuk kepribadian yang religius
3. Dengan adanya pesantren kilat ramadhan yang kami laksanakan dapat membantu kampus dalam promosi kampus. Semakin tinggi minat orang untuk melanjutkan pendidikannya di Stitnu Sakinah Dharmasraya
4. Pesantren kilat ramadhan dapat dikategorikan baik karena menghasilkan kepribadian anak yang baru ke arah yang religius.

Reference

Depdiknas. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Mardianto. 2005. *Pesantren Kilat*. Jakarta: Ciputat Press.

A. Nasir, Sahilun. 1991. *Tinjauan Akhlak*. Surabaya: Al-Ikhlas.

Abdullah,M.Yatimi. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta: Sinar Grafika Offset